

## BAB 4

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Analisis Data

Hasil deskripsi analisis data adalah gambaran skor pretes dan postes yang penulis dapatkan dari sampel siswa kelas X yang berjumlah 20 orang. Deskripsi analisis data hasil pretes dan postes dapat dipaparkan sebagai berikut.

##### 4.1.1 Deskripsi Analisis Data Pretes Dan Postes

Deskripsi analisis data pretes dan postes ini bertujuan untuk mengetahui hasil tes awal dan tes akhir dengan menganalisis sejauh mana siswa dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan peneliti kepada siswa. Penulis menganalisis data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi siswa dengan tiga sampel sebagai contoh gambaran yang memiliki nilai berkategori rendah, sedang dan tinggi. Berikut di bawah ini paparan contoh hasil analisis data pretes dan postes.

##### 4.1.1.1 Analisis Data Pretes

Kategori nilai rendah adalah nilai yang berada pada rentang 21 sampai dengan 40.

##### 1) Kategori Rendah

Berdasarkan hasil pretes siswa yang bernama Nanda Dwi, ia dapat menjawab soal pilihan ganda dengan benar berjumlah 4 soal, dan dapat menjawab soal esai dengan benar berjumlah 2 soal.

Dari data tersebut, ia hanya dapat menjawab dengan benar soal mengenai materi *tema, perasaan, nada/suasana, rima, dan diksi/makna*.

Jadi, ia hanya dapat menyelesaikan 5 unsur saja dari 16 soal. Maksimal dalam memahami puisi dengan baik maka harus dapat memahami 10 unsur dari hakikat, metode dan dapat membedakan jenis/macam puisi. Ia termasuk siswa yang mempunyai pemahaman puisi berkategori kurang. Dapat dibuktikan dengan pendoman penskoran di bawah ini.

Type Soal	Kriteria	Bobot	Skor	Jumlah
PG	Jika siswa dapat menjawab dengan: Benar	2	4	8
	Salah	0		
Esai	Jika siswa dapat menjawab dengan: Tepat	5	2	10
	Kurang Tepat	3		
	Tidak Tepat	0		
Skor yang diperoleh				18

Dilanjutkan dengan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (50)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{18}{50} \times 100 = 36$$

Lalu sesuaikan nilai tersebut dengan kriteria penilaian di bawah ini:

81-100 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Sangat Baik**

61-80 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Baik**

41-60 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Cukup**

21-40 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Kurang**

01-20 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Kurang Sekali**

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang bernama Nanda Dwi H, dengan nilai akhir sebesar 36. Ia termasuk siswa yang mempunyai

kemampuan memahami puisi dengan kategori *Kurang*. Nilai tersebut diperoleh sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan media musikalisasi puisi.

Kategori nilai sedang adalah nilai yang berada pada rentang 41 sampai dengan 60.

## 2) Kategori Sedang

Berdasarkan hasil pretes siswa yang bernama Fanji Asmoro, ia dapat menjawab soal pilihan ganda dengan benar berjumlah 6 soal, dan dapat menjawab soal esai dengan benar berjumlah 4 soal.

Dari data tersebut, ia hanya dapat menjawab dengan benar soal mengenai materi *tema, nada/suasana, rima, majas, kata konkret* dan *diksi/makna*. Jadi, ia hanya dapat menyelesaikan 6 unsur saja dari 16 soal. Maksimal dalam memahami puisi dengan baik maka harus dapat memahami 10 unsur dari hakikat, metode dan dapat membedakan jenis/macam puisi. Ia termasuk siswa yang mempunyai pemahaman puisi berkategori cukup. Dapat dibuktikan dengan pendoman penskoran di bawah ini.

<b>Tipe Soal</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>
PG	Jika siswa dapat menjawab dengan: Benar	2	6	12
	Salah	0		
Esai	Jika siswa dapat menjawab dengan: Tepat	5	2	16
	Kurang Tepat	3	2	
	Tidak Tepat	0		

Skor yang diperoleh	28
---------------------	----

Dilanjutkan dengan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (50)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{28}{50} \times 100 = 56$$

Lalu sesuaikan nilai tersebut dengan kriteria penilaian di bawah ini:

81-100 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Sangat Baik**

61-80 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Baik**

41-60 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Cukup**

21-40 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Kurang**

01-20 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Kurang Sekali**

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang bernama Fanji Asmoro, dengan nilai akhir sebesar 56. Ia termasuk siswa yang mempunyai kemampuan memahami puisi dengan kategori *Cukup*. Nilai tersebut diperoleh sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan media musikalisasi puisi.

Kategori nilai tinggi adalah nilai yang berada pada rentang 61 sampai dengan 80.

### 3) Kategori Tinggi

Berdasarkan hasil pretes siswa yang bernama Hera Mariam Karlina, ia dapat menjawab soal pilihan ganda dengan benar berjumlah 8 soal, dan dapat menjawab soal esai dengan benar berjumlah 4 soal.

Dari data tersebut, ia hanya dapat menjawab dengan benar soal mengenai materi *tema, perasaan, nada/suasana, rima, majas, kata konkret, diksi/makna*, dan *jenis puisi*. Jadi, ia hanya dapat selesaikan 8

unsur saja dari 16 soal. Maksimal dalam memahami puisi dengan baik maka harus dapat memahami 10 unsur dari hakikat, metode dan dapat membedakan jenis/macam puisi. Ia termasuk siswa yang mempunyai pemahaman puisi berkategori baik. Dapat dibuktikan dengan pendoman penskoran di bawah ini.

<b>Tipe Soal</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>
PG	Jika siswa dapat menjawab dengan: Benar	2	8	16
	Salah	0		
Esai	Jika siswa dapat menjawab dengan: Tepat	5	4	20
	Kurang Tepat	3		
	Tidak Tepat	0		
Skor yang diperoleh				36

Dilanjutkan dengan rumus :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (50)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{36}{50} \times 100 = 72$$

Lalu sesuaikan nilai tersebut dengan kriteria penilaian di bawah ini:

- 81-100 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Sangat Baik**
- 61-80 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Baik**
- 41-60 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Cukup**
- 21-40 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Kurang**
- 01-20 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Kurang Sekali**

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang bernama Hera Mariana Karlina , dengan nilai akhir sebesar 72. Ia termasuk siswa yang mempunyai kemampuan

memahami puisi dengan kategori *Baik*. Nilai tersebut diperoleh sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan media musikalisasi puisi.

#### 4.1.1.2 Analisis Data Postes

Kategori nilai rendah adalah nilai yang berada pada rentang 41 sampai dengan 60.

##### 1) Kategori Rendah

Berdasarkan hasil postes siswa yang bernama Nur Rochmah Aini, ia dapat menjawab soal pilihan ganda dengan benar berjumlah 5 soal, dan dapat menjawab soal esai dengan benar berjumlah 2 soal.

Dari data tersebut, ia hanya dapat menjawab dengan benar soal mengenai materi *tema, perasaan, nada/suasana, rima, dan diksi/makna*. Jadi, ia hanya dapat menyelesaikan 5 unsur saja dari 16 soal. Maksimal dalam memahami puisi dengan baik maka harus dapat memahami 10 unsur dari hakikat, metode dan dapat membedakan jenis/macam puisi. Ia termasuk siswa yang mempunyai pemahaman puisi berkategori cukup. Dapat dibuktikan dengan pendoman penskoran di bawah ini.

<b>Tipe Soal</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>
PG	Jika siswa dapat menjawab dengan: Benar	2	5	10
	Salah	0		
Esai	Jika siswa dapat menjawab dengan: Tepat	5	3	15
	Kurang Tepat	3		
	Tidak Tepat	0		

Skor yang diperoleh	25
---------------------	----

Dilanjutkan dengan rumus :

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (50)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{25}{50} \times 100 = 50$$

Lalu sesuaikan nilai tersebut dengan kriteria penilaian di bawah ini:

81-100 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Sangat Baik**

61-80 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Baik**

41-60 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Cukup**

21-40 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Kurang**

01-20 Kemampuan apresiasi puisi siswa **Kurang Sekali**

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang bernama Nur Rochmah Aini, dengan nilai akhir sebesar 50. Ia termasuk siswa yang mempunyai kemampuan memahami puisi dengan kategori *Cukup*. Nilai tersebut diperoleh sesudah mendapatkan perlakuan menggunakan media musikalisasi puisi.

Kategori nilai sedang adalah nilai yang berada pada rentang 61 sampai dengan 80.

## 2) Kategori Sedang

Berdasarkan hasil postes siswa yang bernama Agatya M. Irawan, ia dapat menjawab soal pilihan ganda dengan benar berjumlah 8 soal, dan dapat menjawab soal esai dengan benar berjumlah 6 soal.

Dari data tersebut, ia hanya dapat menjawab dengan benar soal mengenai materi *tema, amanat, nada/suasana, rima, majas, kata konkret,*

*diksi/makna* dan *jenis puisi*. Jadi, ia hanya dapat menyelesaikan 9 unsur dari 16 soal. Ia sudah mendekati taraf maksimal dalam memahami puisi dengan baik, atas 10 unsur dari hakikat; metode; dan dapat membedakan jenis/macam puisi. Ia termasuk siswa yang mempunyai pemahaman puisi berkategori baik. Dapat dibuktikan dengan pedoman penskoran di bawah ini.

<b>Tipe Soal</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>
PG	Jika siswa dapat menjawab dengan:			16
	Benar	2	8	
	Salah	0		
Esai	Jika siswa dapat menjawab dengan:			18
	Tepat	5	3	
	Kurang Tepat	3	1	
	Tidak Tepat	0		
Skor yang diperoleh				37

Dilanjutkan dengan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (50)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{37}{50} \times 100 = 74$$

Lalu sesuaikan nilai tersebut dengan kriteria penilaian di bawah ini:

81-100	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b>Sangat Baik</b>
61-80	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b>Baik</b>
41-60	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b>Cukup</b>
21-40	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b>Kurang</b>
01-20	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b>Kurang Sekali</b>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang bernama Agatya M. Irawan, dengan nilai akhir sebesar 74. Ia termasuk siswa yang mempunyai kemampuan memahami puisi dengan kategori *Baik*. Nilai tersebut diperoleh sesudah mendapat perlakuan menggunakan media musikalisasi puisi.

Kategori nilai tinggi adalah nilai yang berada pada rentang 81 sampai dengan 100.

### 3) Kategori Tinggi

Berdasarkan hasil postes siswa yang bernama Hera Mariam Karlina, ia dapat menjawab soal pilihan ganda dengan benar berjumlah 8 soal, dan dapat menjawab soal esai berjumlah 6 soal.

Dari data tersebut, ia hanya dapat menjawab dengan benar soal mengenai materi *tema, perasaan, nada/suasana, rima, majas, kata konkret, diksi/makna, pengimajian, amanat dan jenis puisi*. Jadi, ia hanya dapat selesaikan 10 unsur dari 16 soal. Ia telah dengan maksimal dapat memahami puisi dengan baik, yaitu dapat memahami 10 unsur dari hakikat, metode dan dapat membedakan jenis/macam puisi. Ia termasuk siswa yang mempunyai pemahaman puisi berkategori sangat baik. Dapat dibuktikan dengan pendoman penskoran di bawah ini.

<b>Tipe Soal</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah</b>
PG	Jika siswa dapat menjawab dengan: Benar	2	8	16
	Salah	0		
Esai	Jika siswa dapat menjawab dengan: Tepat	5	4	26

	Kurang Tepat	3	2	
	Tidak Tepat	0		
Skor yang diperoleh				42

Dilanjutkan dengan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (50)}} \times \text{skor ideal (100)} = \frac{42}{50} \times 100 = 84$$

Lalu sesuaikan nilai tersebut dengan kriteria penilaian di bawah ini:

81-100	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b><i>Sangat Baik</i></b>
61-80	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b><i>Baik</i></b>
41-60	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b><i>Cukup</i></b>
21-40	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b><i>Kurang</i></b>
01-20	Kemampuan apresiasi puisi siswa <b><i>Kurang Sekali</i></b>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang bernama Hera Mariana Karlina, dengan nilai akhir sebesar 84. Ia termasuk siswa yang mempunyai kemampuan memahami puisi dengan kategori *Sangat Baik*. Nilai tersebut diperoleh sesudah mendapatkan perlakuan menggunakan media musikalisasi puisi.

#### 4.1.2 Analisis Skor Pretes dan Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa

Data pretes berupa skor yang diperoleh sebelum penulis memberikan pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi, sedangkan data postes diperoleh setelah penulis memberikan perlakuan dalam pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi. Adapun skor pretes dan postes penulis peroleh sebagai berikut.

Tabel 4.1

## Skor Pretes dan Postes Apresiasi Puisi Siswa

No.	Nama	Pretes	Postes
1	Agatya Mulyana	52	74
2	Dina Fitria Okatavia	50	70
3	Dyah Ayu Purwanti	62	72
4	Fanji Asmoro Yuda	56	76
5	Hera Mariam Karlina	72	84
6	Herdian Maulana R	56	64
7	Kamal Septiansyah	44	52
8	Kiki Pratama	50	62
9	Mars Rendi	54	72
10	Melia Nirmalsari	64	80
11	Nadya P Putri	48	74
12	Nanda Dwi H	36	52
13	Nenden Meysa	50	62
14	Nur Rochmah Aini	40	50
15	Randy Damara	50	64
16	Reghy Nuryanti I	60	76
17	Rio Riandika	44	50
18	Shelind	54	64
19	Taufik H	44	58
20	Wini Novianeu	66	80
<b>Jumlah (<math>\Sigma X</math>)</b>		<b>1053</b>	<b>1336</b>
<b>Rata-rata (<math>\bar{X}</math>)</b>		<b>52,65</b>	<b>66,8</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>72</b>	<b>84</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>36</b>	<b>50</b>

Penghitungan skor pretes dan postes tersebut dapat dilihat di lampiran. Selanjutnya skor pretes dan postes diolah menjadi nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (50)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

Penghitungan skor menjadi nilai dapat dilihat dilampiran. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata siswa pada pelaksanaan pretes yaitu sebesar 52,65. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai rata-rata siswa sebesar 1053 dibagi jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Adapun nilai rata-rata postes siswa sebesar 66,8. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah nilai rata-rata siswa sebesar 1336 dibagi jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Nilai rata-rata siswa dalam pelaksanaan postes lebih besar dibandingkan nilai rata-rata siswa ketika pelaksanaan pretes. Berdasarkan rata-rata tersebut, maka diperoleh perbedaan (gain) antara nilai rata-rata pretes dan postes siswa sebesar 13,15.

#### **4.1.3 Pengujian Prasyarat Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, pengujian prasyarat analisis data merupakan langkah awal untuk menentukan teknik menganalisis data, yaitu uji normalitas data. Normalitas data menjadi penentu sebuah asumsi metode statistik mana yang harus digunakan dalam penganalisisan data selanjutnya. Jika hasil pretes dan postes berdistribusi normal, maka metode statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Sebaliknya, jika hasil pretes dan postes tidak berdistribusi normal, maka metode statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik.

Untuk menentukan teknik statistik yang akan digunakan, penulis menguji normalitas sampel dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum fxi}{N}$$

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

$$X^2 = \frac{\sum (F-E)^2}{E}$$

Data penelitian dikatakan berdistribusi normal bila Chi-kuadrat  $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$  pada derajat kebebasan (db) = Bk-3.

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas Data Pretes

Uji normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menentukan rentang (r):

$$\begin{aligned} r &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 72 - 36 = 36 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan banyak kelas (Bk):

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

$$Bk = 1 + 3,3 \log 20$$

$$Bk = 1 + 3,3(1,27)$$

$$Bk = 1 + 4,19$$

$$Bk = 5,19 = 5$$

- 3) Menentukan Panjang kelas (i):

$$i = \frac{r}{k} = \frac{36}{5} = 7,2 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4) Menentukan batas kelas interval dengan rumus:

$$(36+7) = 43-1= 42$$

$$(43+7) = 50-1= 49$$

$$(50+7) = 57-1= 56$$

$$(57+7) = 64-1= 63$$

$$(64+7) = 73-1= 72$$

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Pretes ( $x_i$ )**

No.	Interval kelas	f	x	f.xi	$x^2$	f.xi <sup>2</sup>
1	36-42	2	39	78	1521	3042
2	43-49	4	46	184	2116	8464
3	50-56	7	53	371	2809	19663
4	57-63	4	60	240	3600	14400
5	64-72	3	67	201	4489	13467
<b>jumlah</b>		20		1074		59036

5) Menentukan rata-rata atau mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{N} = \frac{1074}{20} = 53,70$$

6) Menentukan simpangan baku (s):

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20.59036 - (1074)^2}{20(20-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1180720 - 1153476}{380}}$$

$$= \sqrt{\frac{27244}{380}}$$

$$= 8,4$$

$$7) \text{ Derajat Kebebasan} = Bk - 3$$

$$= 5 - 3 = 2$$

Tabel 4.3

## Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Pretes

Interval Kelas	Batas Nyata Kelas	Z - Score	Luas Tabel	Luas Daerah	E	F	X <sup>2</sup>
	35,5						
36-42		-2,16	0,0387	0,1260	2,52	2	0,26
	42,5						
43-49		-1,33	0,1647	0,1874	3,74	4	0,06
	49,5						
50-56		-0,50	0,3778	0,2131	4,26	7	0,39
	56,5						
57-63		0,33	0,2036	0,1742	3,48	4	0,13
	63,5						
64-72		1,16	0,0332	0,1704	3,40	3	0,13
	72,5						

		2,23					
<b>Jumlah</b>						20	0,97

$$X^2 = \frac{\sum (F-E)}{E}$$

E = Luas daerah . N

$$Z\text{-Score} = \frac{\text{Batas nyata kelas} - x}{s}$$

Rumusan Hipotesis:

Ho : Data berasal dari distribusi normal

Hi : Data Tidak berasal dari distribusi normal

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka Ho diterima.

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka Ho ditolak.

Berdasarkan hasil penghitungan (tabel 16) di atas, diperoleh  $X^2_{hitung}$  data pretes  $X^2 = 0,97$ , sedangkan  $X^2_{tabel}$  dengan dk= 2 dan  $\alpha = 0,01$  dengan taraf kepercayaan 99% didapat nilai 9,21.

Jadi,  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $0,97 < 9,21$ . Dengan demikian, data pretes tersebut **berdistribusi normal**. Artinya, hasil penelitian belaku untuk seluruh populasi.

#### 4.1.3.2 Uji Normalitas Data Postes

Uji normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan rentang (r):

r = skor terbesar-skor terkecil

= 84-50 = 34

2) Menentukan banyak kelas (Bk):

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

$$Bk = 1 + 3,3 \log 20$$

$$Bk = 1 + 3,3(1,27)$$

$$Bk = 1 + 4,19$$

$$Bk = 5,19 = 5$$

3) Menentukan Panjang kelas (i):

$$i = \frac{r}{k} = \frac{34}{5} = 6,8 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4) menentukan batas kelas interval dengan rumus:

$$(50+7) = 57-1 = 56$$

$$(57+7) = 64-1 = 63$$

$$(64+7) = 71-1 = 70$$

$$(71+7) = 78-1 = 77$$

$$(78+7) = 85-1 = 84$$

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Postes ( $x_i$ )**

No.	Interval Kelas	f	x	f.x <sub>i</sub>	x <sup>2</sup>	f.x <sub>i</sub> <sup>2</sup>
1	50-56	4	53	212	2809	11236
2	57-63	3	60	180	3600	10800
3	64-70	4	67	268	4489	17956
4	71-77	6	74	444	5476	32856
5	78-84	3	81	243	6561	19683

Jumlah	20	-	1347	-	92531
--------	----	---	------	---	-------

5) Menentukan rata-rata atau mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{N} = \frac{1347}{20} = 67,35$$

6) Menentukan simpangan baku ( $s$ ):

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{20 \cdot 92531 - (1347)^2}{20(20-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1850620 - 1814409}{380}}$$

$$= \sqrt{\frac{36211}{380}}$$

$$= 9,7$$

7) Derajat Kebebasan =  $Bk - 3$

$$= 5 - 3 = 2$$

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Uji Normalitas Postes**

Interval Kelas	Batas Nyata Kelas	Z - Score	Luas Tabel	Luas Daerah	E	F	$X^2$
	49,5		0,0734				
50-56		-1,84		0,1421	2,842	4	0,2895
	56,5		0,2155				

57-63		-1,11		0,1542	3,084	3	0,0280
	63,5		0,3697				
64-70		-0,39		0,0093	0,186	4	0,9535
	70,5		0,3790				
71-77		0,32		0,0519	1,038	6	0,8270
	73,5		0,3271				
78-84		0,63		0,2423	4,846	3	0,0923
	84,5		0,0848				
		1,76					
<b>Jumlah</b>						20	2,19

$$X^2 = \frac{\sum (F-E)}{E}$$

$$E = \text{Luas daerah} \cdot N$$

$$Z\text{-Score} = \frac{\text{Batas nyata kelas} - x}{s}$$

Rumusan Hipotesis:

Ho : Data berasal dari distribusi normal

Hi : Data Tidak berasal dari distribusi normal

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka Ho diterima.

Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka Ho ditolak.

Berdasarkan hasil penghitungan (tabel 19) di atas, diperoleh  $X^2_{hitung}$  data pascates  $X^2 = 2,19$ , sedangkan  $X^2_{tabel}$  dengan  $dk = 2$  dan  $\alpha = 0,01$  dengan taraf kepercayaan 99% didapat nilai 9,21.

Jadi,  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $2,19 < 9,21$ . Dengan demikian, data postes tersebut **berdistribusi normal**. Artinya, hasil penelitian belaku untuk seluruh populasi.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

Analisis data pretes dan postes *one grup design* untuk uji signifikan atau uji-t menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:86})$$

Keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara pascates dan prates

$\sum d$  = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyak subjek

df = atau db adalah N-1

Mean deviasi dari perbedaan postes dan pretes adalah:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{283}{20} = 14,15 = 14$$

Tabel uji hipotesis nilai pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

## Distribusi Perbedaan Rata-rata Pretes dan Postes

No.	Nilai Pretes	Nilai Postes	Gain ( $d^2$ )	
			Y-X	$d^2$
1	52	74	22	484
2	50	70	20	400
3	62	72	10	100
4	58	76	18	324
5	72	84	12	144
6	58	64	6	36
7	44	52	8	64
8	50	62	12	144
9	54	72	18	324
10	64	80	16	256
11	48	74	26	676
12	36	52	16	256
13	50	62	12	144
14	40	50	10	100
15	50	64	14	196
16	60	76	16	256
17	44	50	6	36
18	54	64	10	100
19	44	58	14	196
20	66	80	14	196
Jumlah			283	4597

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{14}{\sqrt{\frac{4597 - 4004,45}{380}}}$$

$$= 14 : 1,2 = 11,66667 = 11,7$$

$$dk = N - 1$$

$$= 20 - 1 = 19$$

Kriteria hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- 1) jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.
- 2) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

Keterangan:

$H_0$  = Hipotesis nol

$H_1$  = Hipotesis kerja

Dari perhitungan di atas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,7, sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 99% = 2,54, dengan db = 19, dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan perbedaan hasil pretes dan postes adalah signifikan. Berdasarkan kriteria pengujian, hipotesis kerja ( $H_1$ ) memenuhi kriteria dan diterima. Hal ini membuktikan bahwa media musialisasi puisi efektif digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi terhadap siswa kelas X.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dibahas adalah hasil tes, hasil observasi lembar kegiatan guru selama PBM berlangsung, dan angket.

### **4.2.1 Pembahasan Hasil Tes**

Penelitian pada pembelajaran apresiasi puisi terbukti mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai pretes dan postes yang diperoleh siswa.

Pembuktian pernyataan di atas adalah dengan adanya hasil pretes, rata-rata nilainya 53,65 yaitu berada pada kategori cukup. Hal ini berarti menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami puisi. Sedangkan, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media musikalisasi puisi, hasil postes menunjukkan hasil rata-rata nilai 66,80, yang berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan memahami puisi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media musikalisasi puisi yaitu sebesar 13% atau dengan nilai nominal 13,15 selisih perbedaan nilai rata-ratanya. Artinya media pembelajaran musikalisasi puisi tepat diterapkan dalam pembelajaran apresiasi puisi.

#### **4.2.1.1 Pembahasan Hasil Uji Normalitas Distribusi Data**

Berdasarkan penghitungan distribusi frekuensi uji normalitas Chi-Kuadrat, skor pretes dan postes apresiasi puisi siswa dapat dikatakan normal. Hal tersebut berdasarkan penghitungan distribusi frekuensi uji normalitas Chi-Kuadrat pretes

apresiasi puisi siswa diperoleh nilai  $X^2_{hitung} = 0,97$ , sedangkan  $X^2_{tabel}$  dengan  $dk=2$  dan  $\alpha = 0,01$  dengan taraf kepercayaan 99% didapat nilai 9,21.

Jadi,  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $0,97 < 9,21$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pretes apresiasi puisi siswa berada pada taraf kepercayaan 99% memiliki data pretes dengan distribusi normal.

Begitu juga hasil penghitungan distribusi frekuensi uji normalitas Chi-Kuadrat postes apresiasi puisi siswa memiliki data dengan distribusi normal. Hal ini dibuktikan melalui penghitungan dengan perolehan nilai  $X^2_{hitung}$  data postes  $X^2 = 2,19$ , sedangkan  $X^2_{tabel}$  dengan  $dk=2$  dan  $\alpha = 0,01$  dengan taraf kepercayaan 99% didapat nilai 9,21.

Jadi,  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $2,19 < 9,21$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa postes apresiasi puisi siswa berada pada taraf kepercayaan 99% memiliki data postes dengan distribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes apresiasi puisi siswa memiliki distribusi normal dengan taraf kepercayaan 99%. Artinya, hasil penelitian belaku untuk seluruh populasi.

#### 4.2.1.2 Pembahasan Hasil Uji Signifikasi (Uji-t)

Kemampuan awal dengan kemampuan akhir siswa dalam memahami puisi dapat dikatakan signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui penghitungan uji perbedaan rata-rata hasil pretes dan postes. Berdasarkan penghitungan tersebut, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,7, sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 99% = 2,54, dengan  $db = 19$ , dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan perbedaan hasil pretes dan postes adalah signifikan.

Hal ini berarti ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan ( $H_1$ ) yang diajukan, yaitu “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMA Plus Pariwisata dalam pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media musikaliasi puisi”, dapat diterima secara signifikan.

#### 4.2.2 Pembahasan Hasil Observasi

Format observasi penilaian terlampir. Adapun observer dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu Dra. Dede Nengsih, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan merangkap sebagai dosen luar biasa penulis di SMA Plus Pariwisata Bandung;
- 2) Jhon Bedi Adian, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang melaksanakan PLP semester genap tahun pelajaran 2009/2010.

Kedua observer tersebut memberikan penilaian mengenai proses mengajar yang dilakukan penulis sebagai bukti tertulis baik tidaknya melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penulis menggunakan klasifikasi yang terdapat dalam buku PLP (Program Latihan Profesi) untuk menginterpretasikan rata-rata nilai yang diberikan oleh observer.

**Tabel 4.7**

#### **Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Nilai</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
A	4,00 – 3,50	Baik Sekali
B	3,49 – 3,00	Baik

C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang
E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali

Berdasarkan hasil lembar observasi guru selama proses penelitian dapat dianalisis sebagai berikut.

Kriteria penilaian pertama yaitu prapembelajaran atau kemampuan guru membuka pelajaran. Aspek-aspek yang dinilai adalah guru dapat mengondisikan siswa untuk belajar, guru melakukan kegiatan apersepsi, dan memberikan acuan materi yang akan diajarkan. Dari observer diperoleh nilai 3 sedangkan dari observer kedua diperoleh nilai 3,5.

$$\text{Nilai} = \frac{O1+O2}{2} = \frac{3+3,5}{2} = 3,25$$

Dari hasil penghitungan tersebut maka diperoleh nilai B untuk prapembelajaran atau kemampuan penulis dalam membuka pelajaran.

Kriteria kedua yaitu kegiatan inti pembelajaran terbagi menjadi enam aspek penilaian dengan masing-masing kategori di dalamnya, sebagai berikut.

Aspek pertama (a) yang dinilai adalah menunjukkan penguasaan materi pembelajaran: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hakikat belajar dan karakteristik siswa. diperoleh nilai 3 dari observer pertama dan kedua. Dari hasil penghitungan tersebut maka diperoleh nilai B untuk penilaian penguasaan materi pembelajaran dalam kegiatan inti pembelajaran.

Aspek kedua (b) yang dinilai adalah strategi pembelajaran: melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan

karakteristik siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtun, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Diperoleh nilai 3 dari observer pertama dan 2,8 dari observer kedua.

$$\text{Nilai} = \frac{O1+O2}{2} = \frac{3+2,8}{2} = 2,9$$

Dari hasil penghitungan tersebut maka diperoleh nilai C untuk penilaian strategi pembelajaran dalam kegiatan inti pembelajaran.

Aspek ketiga (c) yang dinilai adalah pemanfaatan sumber belajar: menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasilkan kesan yang menarik, dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media. Diperoleh nilai 4 dan 3,6 dari observer kedua.

$$\text{Nilai} = \frac{O1+O2}{2} = \frac{4+3,6}{2} = 3,8$$

Dari hasil penghitungan tersebut maka diperoleh nilai A untuk penilaian pemanfaatan sumber belajar dalam kegiatan inti pembelajaran.

Aspek keempat (d) yang dinilai adalah pembelajaran yang memotivasi keterlibatan siswa: menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan, dan antusiasme siswa dalam belajar. Diperoleh nilai 3 dari observer pertama dan 3,6 dari observer kedua.

$$\text{Nilai} = \frac{O1+O2}{2} = \frac{3+3,6}{2} = 3,3$$

Dari hasil penghitungan tersebut maka diperoleh nilai B untuk penilaian pembelajaran yang memotivasi keterlibatan siswa dalam kegiatan inti pembelajaran.

Aspek kelima (e) yang dinilai adalah penilaian proses dan hasil belajar: memantau kemajuan belajar selama proses PBM, dan melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi (tujuan). Diperoleh nilai 3 dari observer pertama dan kedua.

Aspek keenam (f) yang dinilai adalah penggunaan bahasa: menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, dan benar, dan menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Diperoleh nilai 3 dan 2,5 dari observer kedua.

$$\text{Nilai} = \frac{01+02}{2} = \frac{3+2,5}{2} = 2,75$$

Dari hasil penghitungan tersebut maka diperoleh nilai C untuk penilaian penggunaan bahasa dalam kegiatan inti pembelajaran.

Jadi, rata-rata dari penilaian pada kriteria kedua yaitu kegiatan inti pembelajaran, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{a+b+c+d+e+f}{6} = \frac{3+2,9+3,8+3,3+3+2,75}{6} = 3,125$$

Dari hasil penghitungan tersebut maka diperoleh nilai B untuk penilaian kemampuan penulis dalam kegiatan inti pembelajaran.

Kriteria ketiga yaitu penutup pembelajaran. Aspek yang dinilai adalah melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan. Diperoleh nilai 4 dari observer pertama dan 3 dari observer kedua.

$$\text{Nilai} = \frac{01+02}{2} = \frac{4+3}{2} = 3,5$$

Dari hasil penghitungan tersebut maka diperoleh nilai A untuk penilaian penguasaan guru terhadap materi pembelajaran.

$$\text{Jumlah seluruh aspek} = \frac{K1+K2+K3}{3} = \frac{3,25+3,125+3,5}{2} = 3,29$$

Dari hasil penghitungan tersebut didapat nilai rata-rata yang diberikan kedua observer dari seluruh aspek adalah 3,29 maka diperoleh nilai B.

Berdasarkan nilai tersebut, observasi aktivitas guru selama pembelajaran dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar pada saat penelitian termasuk kategori guru yang baik. Nilai tersebut didapat saat melakukan perlakuan kedua pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi.

Hasil pengamatan atau penilaian lembar observasi aktivitas guru ini adalah sebagai tolak ukur dan bahan evaluasi peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan media musikalisasi puisi. Atas respon yang baik dari kedua observer penulis menjadi lebih nyakin dalam menerapkan media musikalisasi puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi.

#### 4.2.3 Pembahasan Hasil Angket

Salah satu data penunjang dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut setelah pembelajaran berlangsung kepada 20 siswa di SMA Plus Pariwisata Bandung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media musikalisasi puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi. Berikut hasil perhitungan persentase angket dengan menggunakan rumus.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi tiap jawaban dari responden

n = jumlah responden

P = presentase frekuensi dari tiap jawaban responden

**Tabel 4.8**

**Analisis Hasil Data Angket**

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		n <sub>1</sub>	%	n <sub>2</sub>	%
1	Apakah Anda senang dapat mengapresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi?	17	85%	3	15%
2	Apakah belajar mengapresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi dapat merangsang imajinatif?	15	75%	5	25%
3	Apakah belajar mengapresiasi puisi dengan menggunakan media musikalisasi puisi, membuat Anda lebih bersemangat untuk lebih memahami puisi?	15	75%	5	25%
4	Apakah setelah menggunakan media musikalisasi puisi, Anda lebih senang dan tertarik untuk belajar mengapresiasi puisi?	17	85%	3	15%
5	Apakah Anda ingin materi apresiasi puisi diajarkan dengan menggunakan media musikalisasi puisi, agar lebih mudah dapat merangsang dalam memahami puisi?	17	85%	3	15%

6	Apakah Anda lebih tidak senang jika belajar mengapresiasi puisi dengan media musikalisasi puisi?	3	15%	17	85%
7	Apakah Anda tidak bisa berkonsentrasi jika belajar menggunakan media musikalisasi puisi?	5	25%	15	75%
8	Apakah pembelajaran mengapresiasi puisi sangat membosankan jika menggunakan media musikalisasi puisi?	3	15%	17	85%
9	Apakah dengan menggunakan media musikalisasi puisi, <i>mood</i> Anda hilang dalam mengapresiasi puisi?	3	15%	17	85%
10	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengapresiasi puisi saat menggunakan media musikalisasi puisi?	3	15%	17	85%

Adapun pedoman untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut.

0%	= tidak ada
1%-5%	= hampir tidak ada
6%-25%	= sebagian kecil
26%-49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51%-75%	= sebagian besar
76%-95%	= sebagian besar
96%-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

Berdasarkan hasil pengolahan angket adapun kriteria penilaian mengenai pertanyaan-pertanyaan angket sebagai berikut.

- 1) Pertanyaan ke-1 s.d 5 adalah pertanyaan yang memihak/mendukung kepada media musikalisasi puisi, jika banyak yang menjawab “Ya”, artinya mereka menyukai dan menyetujui media tersebut digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi, dan jika banyak yang menjawab “Tidak”, artinya sebaliknya tidak menyukai dan tidak menyetujui media tersebut digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi.
- 2) Pertanyaan ke-6 s.d 10 adalah pertanyaan yang tidak memihak atau tidak mendukung kepada media musikalisasi puisi, jika banyak menjawab “Ya”, artinya mereka tidak menyukai dan menyetujui media tersebut digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi, akan tetapi jika banyak menjawab “tidak”, artinya sebaliknya mereka menyukai dan menyetujui media tersebut digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Berdasarkan hasil pengolahan angket. Pada angket nomor 1 s.d 5 yaitu angket yang berisikan tentang pertanyaan yang mendukung media musikalisasi puisi jika menjawab “Ya”, diketahui bahwa 81 % siswa menjawab “Ya”, artinya sebagian besar siswa menyukai pelajaran apresiasi puisi menggunakan media musikalisasi puisi. Respon yang baik ini dari siswa terhadap pembelajaran apresiasi puisi akan menunjang penulis ketika memberikan perlakuan yaitu menerapkan media musikalisasi puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Pada umumnya siswa sudah dapat memahami materi tentang puisi yang diberikan. Namun, setelah adanya perlakuan, mereka beranggapa bahwa dengan menerapkan media musikalisasi puisi membuat mereka lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat. Mereka beranggapan bahwa media musikalisasi puisi dapat membantu siswa dalam memahami puisi. Mereka berpendapat bahwa

media musikalisasi puisi tepat diterapkan dalam pembelajaran apresiasi puisi dan mereka pun menyenangkannya selain dapat memahami juga kita dapat mengapresiasi dengan menyayikannya. Mereka setuju agar media musikalisasi puisi diterapkan dalam pembelajaran apresiasi puisi untuk ke depannya.

Dari pertanyaan nomor 6 s.d 10 yaitu angket yang berisikan tentang pertanyaan yang menolak media musikalisasi puisi dipergunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi, jika menjawab “Ya”. Diketahui dalam hasil angket 6 s.d 10 bahwa 17% siswa yang menjawab “Ya”. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian kecil menolak atau tidak menyukai media musikalisasi puisi yang diterapkan. Respon yang baik ini dari siswa terhadap pembelajaran apresiasi puisi memperkuat diterimanya keberadaan media tersebut.

Demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mendukung atau menyukai diterapkannya media musikalisasi puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi. Hasil angket ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur peneliti dalam menerapkan media musikalisasi puisi dalam proses belajar mengajar di kelas.